

**MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER
DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEBAGAI PENDIDIK
DI SDIT AL I'TISHAM GUNUNGKIDUL DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Priya Adi Wijaya

NIM: 15480082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Priya Adi Wijaya

NIM : 15480082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan seripsi ini adalah asli hasil/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 April 2019



Priya Adi Wijaya

NIM. 15480082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

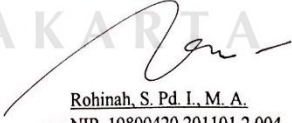
Nama	: Priya Adi Wijaya
NIM	: 15480082
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Motivasi Mengajar Guru Honorer dalam Meningkatkan Kinerja Sebagai Pendidik di SDIT Al I'Tisham Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2019
Pembimbing


Rohinah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-706 Un 02 DT 00.9.05.2019

Skrripsi Tugas Akhir dengan judul Motivasi Mengajar Guru Honorer dalam Meningkatkan Kinerja Sebagai Pendidik di SDIT Al Fithrah Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama

Priva Adi Winaya

NIM

15480082

Telah disetujui/ditandatangani pada

29 April 2019

Sifat persetujuan

87,41 (A B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENYUSUNAN

Ketua Sidang

Rohmah S. Pd. J. M. A.

NIP. 19800420-201101-2-004

Pengantar 1

Pengantar 2

Dr. Ichsan M. Pd.

NIP. 19630226-199203-1-003

Dra. H. Asnafiah M. Pd.

NIP. 19630724-198803-2-002

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prima Adi Winaya

NIP. 15480082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* no:3289).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Fuad Hamzah Baraba, “Pribadi yang Bermanfaat”, dalam laman <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html> diakses pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 22.57 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Priya Adi Wijaya, “Motivasi Mengajar Guru Honorer dalam Meningkatkan Kinerja Sebagai Pendidik di SDIT Al I’Tisham Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana motivasi mengajar guru honorer dalam meningkatkan kinerja sebagai pendidik di SDIT Al I’Tisham. (2) Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru honorer sebagai pendidik di SDIT Al I’Tisham. Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi mengajar guru honorer di SDIT Al I’Tisham adalah teori yang dikemukakan atau pendapat Abraham H. Maslow tentang teori motivasi yang sampai saat ini tetap diakui kemudian dalam kinerja seorang guru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu menjelaskan motivasi yang timbul dari guru honorer di SDIT Al I’Tisham serta kinerjanya dalam menjadi seorang guru. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus. Data diperoleh kemudian yang dianalisis merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru honorer di SDIT Al’Itisham, observasi atau pengamatan langsung di lapangan dalam proses pembelajaran dan telaah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data *collection*, *data reduction*, *data disply*, *conculusions*

Hasil penelitian ini adalah Motivasi terbesar guru honorer dalam mengajar di SDIT AL Al I’Tisham sudah sampai pada tingkatan akulturasi diri terjadi karena keikhlasan, Terlepas dari gaji mereka yang minim yaitu sebesar 300 ribu rupiah perbulan dan kinerja guru honorer di SDIT Al I’Tisham berada dalam kategori cukup baik karena pada kinerja pengembangan kurikulum masih kurang.

Kata kunci : Guru Honorer, Motivasi, Kinerja

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, rahmat, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, yang telah memberikan pencerahan kepada umat Islam.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi oleh peneliti. Oleh sebab itu, dalam mengatasi masalah peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menempuh pendidikan Strata Satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalankan aktifitas di program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., Selaku ketua dan sekretaris program studi PGMI Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi di Program sastra satu PGMI. peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M. A., telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan dan membimbing serta

memberikan masukan dan nasihat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen PGMI yang turut membantu terlaksana penelitian ini.
6. Segenap staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta sikap ramah yang telah diberikan.
7. Bapak Syuaib, selaku kepala SDIT Al I'Tisham Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SLB Negeri 2 Bantul.
8. Ibu Nari, Ibu Novi, Ibu Sari, dan Ibu Yulia, selaku guru honorer di SDIT Al I'Tisham Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, atas kesediaannya untuk diwawancarai sehingga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa siswi I'Tisham Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Kedua orang tuaku bapak Supardi dan Ibu Sutarmi, kakakku Aris Pambudi dan Krismiati serta adikku Intan Ayu S N beserta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan dukungan, perhatian, cinta kasih serta doa-doa yang mereka panjatkan agar segera terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Tante (Shofia), yayuk (wahyu), Paul (sofia), Marsel, Clara

peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun bagi semua pihak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 April 2019

Priya Adi Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PEGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	6
a. Guru Honorer	6
b. Pengertian Motivasi	16
c. Faktor Pembentuk dan Fungsi Motivasi	19
d. Teori Motivasi	20
e. Motivasi Mengajar Guru	31
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	32

B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Mengajar Guru Honorer dalam Meningkatkan Kinerja sebagai Pendidik di SDIT AL I'Tisham	46
B. Kinerja Guru Honorer di SDIT Al I'Tisham	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN	83
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow	21
Tabel 2.1	Instrumen Pengumpulan	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proses pembelajaran SPDP dembuat rumah menggunakan sedotan.....	143
Gambar 1.2	Hasil karya siswa SDIT Al I'Tisham dalam membuat rumah dari sedotan.....	143
Gambar 1.3	Proses pembelajaran ibu Yulia menggunakn metode diskusi	144
Gambar 1.4	Pembelajaran kelas 3 yang diampu oleh ibu Sarianti	
Gambar 1.5	Ibu Sarianti memeriksa kemampuan siswa	145
Gambar 1.6	Pembelajaran yang diampu oleh ibu yulia.....	145
Gambar 1.7	Pembelajaran yang kelas 2 yang diampu oleh ibu Novi	146
Gambar 1.8	Proses pembelajaran kelas 1 yang diampu oleh ibu Nari	146
Gambar 1.9	Ibu Nari melakukan pelatihan khusus kepada siswa yang tertinggal	147
Gambar 1.10	Media Pembelajaran yang digunakan oleh Guru Honorer di SDIT Al I'tisham.....	147
Gambar 1.1	Hasil karya siswa SDIT Al'Itisham.....	148
Gambar 1.12	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru honorer di SDIT al I'tisham.....	148
Gambar 1.13	Hasil karya siswa SDIT Al I'Tisham	149
Gambar 2.1	Geduang SDIT Al I'Tisham	150
Gambar 2.2	Tampak depan SDIT Al I'Tisaham	150
Gambar 2.3	Halaman di SDIT Al I'Tisham	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data.....	86
Lampiran II	Profil Sekolah.....	99
Lampiran III	Catatan Lapangan	104
Lampiran IV	Gambar-Gambar	143
Lampiran V	Penunjukkan Pembimbing Skripsi	152
Lampiran VI	Bukti Seminar Proposal	153
Lampiran VII	Permohonan Izin Penelitian	154
Lampiran VIII	Permohonan Izin dari Kesbangpol.....	155
Lampiran IX	Surat Keternagan Telah Melakukan Penelitian ...	156
Lampiran X	Kartu Bimbingan Skripsi	157
Lampiran XI	Sertifikat OPAK	158
Lampiran XII	Sertifikat Magang II	159
Lampiran XIII	Sertifikat Magang III.....	160
Lampiran XIV	Sertifikat ICT	161
Lampiran XV	Sertifikat Lectora.....	162
Lampiran XVI	Sertifikat TOEC	163
Lampiran XVII	Sertifikat IKLA.....	164
Lampiran XVIII	Daftar Riwayat Hidup	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu Bangsa bisa dikatakan mengalami kemajuan terjadi karena kualitas sumber daya manusianya, terkhusus pada bidang atau dalam dunia pendidikan. Karenanya, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membuat atau menciptakan masyarakat yang damai, cerdas, demokratis dan terbuka. Oleh karena itu perbaikan atau pembaharuan dalam bidang pendidikan wajibnya harus selalu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas suatu Bangsa. Maka dari itu, banyak atau bahkan hampir semua Negara meletakkan pendidikan sebagai sesuatu yang amat penting dan vital dalam membangun bangsa dan Negara. Sama halnya dengan Negara Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang amat penting dan vital dalam membangun bangsa dan negara khususnya negara Indonesia itu sendiri. Pemaparan sebelumnya dapat dilihat dari Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menerangkan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia salah satunya merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pendidikan adalah usaha untuk manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya melalui proses pembelajaran cara ini merupakan cara yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Oleh sebab itu, seluruh bagian yang menjadi komponen suatu bangsa wajib mencerdaskan

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2009).

kehidupan bangsa yang hal tersebut merupakan salah satu tujuan negara Indonesia².

Salah satu bagian atau komponen terpenting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan memiliki peranan yang sangat besar. Seperti halnya yang diterangkan oleh Ki Hajar Dewantara tentang Sistem Amongnya. Tiga kalimat yang sangat terkenal dalam sistem pendidikan yang padat dan jelas yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodho*, *Ing Madya Mangun Karso*, dan *Tut Wuri Handayani*. Ketiga kalimat itu memiliki arti yaitu bahwa pendidikan diwajibkan dapat memberikan contoh, diwajibkan untuk memberikan pengaruh, dan diwajibkan dapat mengendalikan peserta didik. Seorang guru adalah salah satu faktor yang menentu berhasil atau tidaknya setiap upaya pendidikan. Seorang guru dianjurkan atau bahkan dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan profesionalitas, agar supaya dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat membantu mengantarkan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan optimal³.

Dalam status kepegawaian profesi guru itu dibagi dua, (1) guru tetap dan, (2) guru tidak tetap (Guru honorer). Perbedaan keduanya tidak hanya berhenti pada status kepegawaianya, melainkan juga dalam faktor honor atau upah minimumnya, seperti yang di lansir oleh Tribunnews Agustus 2017 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 026 dan 028 Desa Danau Lancang, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau, Guru Honorer hanya mendapatkan gaji Rp191.000 per bulan.⁴ Kemudian yang di lansir oleh

² Redaksi Sinar Grafika, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. V.

³ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. V.

⁴ Tribun News, "Digaji 191 Ribu Perbulan, Gedung Sekolah memprihatinkan, guru guru tetap semangat mengajar," 17 Januari 2019,

merdeka.com Februari 2014 guru honorer di SD Masehi Kapunduk, Kecamatan Haharu, Kabupaten Sumba Timur, NTT. yang sudah mengabdikan di sekolah tersebut lebih dari 13 tahun, namun gaji guru wanita berusia 31 tahun ini hanya Rp 300 ribu per bulan.⁵

Apabila dilihat dalam sisi pekerjaan guru honorer dan guru tetap memiliki peran yang sama. Akan tetapi, Guru honorer tidak mendapatkan fasilitas yang sama dengan guru tetap lainnya. Selain fasilitas ketidakjelasan status kepegawaian guru honorer juga menjadi masalah. Guru honorer tidak pernah tau kapan mereka akan diangkat untuk menjadi guru tetap atau bahkan mereka akan menjadi guru honorer selamanya. Seperti yang dilansir oleh detik news Oktober 2018 terjadi di kota Depok, dimana Puluhan guru honorer di kota Depok berencana mogok mengajar hingga 31 Oktober. Mogok mengajar ini sebagai bentuk protes atas kondisi guru honorer di Depok yang tidak kunjung diangkat menjadi PNS dan belum mendapatkan pengakuan dari pemerintah walaupun sudah mengabdikan selama 20 tahun sampai 30 tahun mengajar. Mereka mengharapkan pertama kenaikan gaji, kedua masalah pengakuan.⁶ Masalah-masalah seperti ini sangat berpengaruh terhadap kinerja seorang guru mengingat kompensasi juga merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi setiap tenaga kerja karena kompensasi atau bisa dikenal dengan balas jasa akan dipakai oleh tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, oleh sebab itu karena kurangnya kompensasi atau balas jasa tersebut menimbulkan motivasi dalam

<http://www.tribunnews.com/regional/2017/08/15/digaji-rp-191-ribu-perbulan-gedung-sekolah-memprihatinkan-guru-guru-ini-tetap-semangat-mengajar>.

⁵ Ya'cob Billiocta, "Guru di NTT ada yang bergaji Rp 50 ribu dan Rp 300 ribu per bulan," 17 Januari 2019, <https://www.merdeka.com/peristiwa/guru-di-ntt-ada-yang-bergaji-rp-50-ribu-dan-rp-300-ribu-per-bulan.html>.

⁶ Detiknews, "Guru Honorer di Depok Mogok Ngajar hingga 31 Oktober," 17 Januari 2019, <https://news.detik.com/berita/d-4258861/guru-honorer-di-depok-mogok-ngajar-hingga-31-oktober>.

mengajar seorang guru khususnya guru honorer akan kurang.

Dalam sebuah pekerjaan memiliki motivasi kerja sangat diperlukan. Dalam hal ini guru yang menjadi komponen dalam tenaga pendidik seharusnya memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, seperti halnya yang dilakukan guru honorer di sebuah sekolah dasar yang terletak di Gunungkidul lebih tepatnya di SDIT Al I'Tisham Gunung Kidul terdapat guru honorer yang memiliki motivasi mengajar yang sangat tinggi terlihat dari semangatnya dalam mengajar siswa-siswa dalam mengikuti pelajarannya, melakukan pembelajaran yang menyenangkan terlepas dari kompensasinya yang sangat minim hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KENIRJA SEBAGAI PENDIDIK DI SDIT AL I'TISHAM.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang kemudian oleh peneliti akan dicarikan jawabnya adalah:

1. Bagaimana motivasi mengajar guru honorer dalam meningkatkan kinerja sebagai pendidik di SDIT Al I'Tisham ?
2. Bagaimana kinerja guru honorer sebagai pendidik di SDIT Al I'Tisham ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a Untuk mengetahui bagaimana motivasi mengajar guru honorer dalam meningkatkan kinerja sebagai pendidik di SDIT Al I'Tisham.
- b Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru honorer sebagai pendidik di SDIT Al I'Tisham

2. Kegunaan Penelitian

a. Untuk Instansi

Sebagai bahan masukan untuk para praktisi pendidikan bahwasanya tujuan pendidikan nasional dapat tercapai jika didukung oleh kualitas kinerja yang baik dari para tenaga pendidik yaitu guru.

b. Untuk akademisi

Sebagai bahan referensi atau bacaan di bidang Manajemen Sumber Daya dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

c. Untuk Publik

Menambah wawasan dan informasi mengenai peningkatan kinerja pada bidang sumber daya manusia.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Sistematika Pembahasan

BAB II. PUSTAKA

Berisi tentang Landasan teori dan kajian penelitian yang relevan

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat secara rinci jawaban dari rumusan masalah

BAB V. PENUTUP

Memuat secara rinci kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi mengajar guru honorer di SDIT AL I'Tisham muncul karena adanya kebutuhan. Teori Kebutuhan Maslow terdiri dari atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Secara garis besar sekolah belum mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan guru honorer akan tetapi seluruh guru honorer merasa bahwa kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat mereka penuhi sendiri diluar sekolah dengan bantuan keluarga mereka. Sekolah juga belum memberikan asuransi untuk guru honorer guna memberikan rasa aman untuk guru honorer. Dorongan atau Motivasi terbesar guru honorer dalam mengajar di SDIT AL AL I'Tisham sudah sampai pada tingkatan akulturasi diri terjadi karena keikhlasan. Terlepas dari gaji mereka yang minim yaitu sebesar 300 ribu rupiah perbulan.
2. Kinerja guru honorer di SDIT AL I'Tisham adalah sebagai berikut::
 - a. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami karakteristik peserta didik terutama dari aspek moral, emosional, dan intelektual.
 - b. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik baik dalam penerapan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik serta penerapan berbagai

pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.

- c. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham kurang dalam pengembangan kurikulum, Guru honorer hanya sebatas mengajarkan materi yang ada di dalam buku pegangan guru kemudian juga kurang dalam pemberian pengayaan kepada siswa yang sudah menguasai materi dan juga memberikan remedial kepada siswa yang nilainya masih kurang.
- d. Guru honorer yang ada di SDIT AL I'Tisham mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dengan peserta didik.
- e. Guru honorer yang ada di SDIT AL I'Tisham telah melaksanakan proses penilaian dan evaluasi dengan baik ujian ada penilaian proses melalui pengamatan, ujian tulis dan juga ujian praktek ujian atau penilaian itu dilaksanakan diluar dari ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
- f. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham menunjukkan etok kerja dan tanggung jawabnya yang tinggi sebagai guru karena bisa datang tepat waktu
- g. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham telah memiliki sifat inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif hal ini dibuktikan dengan bagaimana mereka memperlakukan anak-anak dengan baik sesuai kemampuannya tidak terkecuali anak yang berkebutuhan khusus tersebut
- h. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham bahwa guru honorer telah melakukan komunikasi yang baik dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat
- i. Guru honorer di SDIT AL I'Tisham sudah memenuhi indikator dari kompetensi inti mengembangkan

keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Data utama penelitian ini dijarah melalui instrumen penelitian yang terbatas, hanya pada persepsi, pengalaman yang dialami, dan pendapat dari para rseponden melalui wawancaea, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu dimungkinkan adanya jawaban subjektif dalam menjawab pertanyaan dalam wawancara

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih meningkatkan pemahamannya kurikulum agar mampu mengembangkan kurikulum dengan demikian pembelajaran akan lebih inovatif, serta megembangkan keilumannya dalam bidang pendidikan secara maksimal guna menambah kualitas diri

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya terus mengusahakan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses kegiatan pembelajaran dan guna peningkatan kinerja guru. Pihak sekolah selalu memantau kinerja guru sehingga kinerja guru terus menerus meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi peneliti

Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian mengenai kompetensi guru

diharapkan subjek penelitiannya diperluas serta pengalaman dalam mewawancarai seseorang ditambah sehingga dapat ditemukan hal-hal baru yang dapat mempengaruhi kinerja guru



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Detiknews. “Guru Honorer di Depok Mogok Ngajar hingga 31 Oktober,” 17 Januari 2019. <https://news.detik.com/berita/d-4258861/guru-honorer-di-depok-mogok-ngajar-hingga-31-oktober>.
- Dewan Perwakilan Rakyat, dan Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta, 2005.
- . *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39*. Jakarta, 2003.
- Dokumentasi penilaian kinerja guru honorer ibu Nari dan ibu Novi dari kepala sekolah SDIT Al I’Tisham, 12 Februari 2019.
- Fahhuruddin, Asef Umar. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Perss, 2009.
- JR Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Kurniadin, Didin, dan Imam Machali. *Menejemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pegelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Ma'arif, Syamsul. *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*. Semarang: Need's Press, 2012.

Maleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitaitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Marliani, Dwi. "Kesejahteraan Subjektif Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Yogyakarta." Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hunaiora UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Masbikin, Imam. *Guru Yang Menakjubkan*. Yogyakarta: Buku Biru, 2010.

Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradikma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Ningsih, Mustika Sulistio. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MA Al-Hikmah Wayahalim Kedaton, Bandar Lampung." Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Observasi pagi di Sekolah di SDIT AL I'Tisham Gunung Kidul, DIY, 31 Januari 2019.

Observasi proases pembelajaran kelas 1 yang diampu oleh guru honorer ibu Nari di SDIT AL I'Tisham, 31 Januari 2019.

Observasi Proses pembelajaran kelas 4 yang oleh ibu Sarianti guru honorer SDIT Al I'Tisham, Gunung Kidul, DIY, 7 Februari 2019.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rencana Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Redaksi Sinar Grafika. *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Royhan, Aharridla. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Produktif Terhadap Prestasi Siswa SMK N 3 Yogyakarta." Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Saefullah. *Menejemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Manusia*. Jakarta: Raja, Grafindo Persada, 2000.

Siagian, Sondong P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Soetjipto, dan Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Sudarwan, Danim. *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ) Etika, Perilaku, Motivasi dan Mitos*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsmi, dan Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Sukmadinata, dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Surakhmad, Winaryo. *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metode Tematik*. Bandung: Tarsito, 1982.

Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006.

Suyanto, Abbas. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Adicita Karya Nusa, 2004.

Team Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: PT Media Pustaka Phoenix, 2008.

Tribun News. “Digaji 191 Ribu Perbulan, Gedung Sekolah memprihatinkan, guru guru tetap semangat

mengajar,” 17 Januari 2019.
<http://www.tribunnews.com/regional/2017/08/15/diga-ji-rp-191-ribu-perbulan-gedung-sekolah-memprihatinkan-guru-guru-ini-tetap-semangat-mengajar>.

Undang-undang republik Indonesia nomor 5 tahun 2014 tentang aparatur sipil negara. Jakarta, 2014.

Wawancara dengan Nari, Guru honorer di SDIT Al I'Tisham, di ruang guru SDIT Al I'Tisham, 30 Januari 2019.

Wawancara dengan Novi Puspita Dewi, Guru honorer di SDIT Al I'Tisham, di ruang guru SDIT Al I'Tisham, 4 Februari 2019.

Wawancara dengan Sarianti, Guru honorer di SDIT Al I'Tisham, di ruang guru SDIT Al I'Tisham, 28 Januari 2019.

Wawancara dengan Syuaib, Kepala Sekolah di SDIT Al I'Tisham, di ruang guru SDIT Al I'Tisham, 11 Februari 2019.

Wawancara dengan Syuaib, Kepala Sekolah di SDIT Al I'Tisham, di ruang guru SDIT Al I'Tisham, 12 Februari 2019.

Wawancara dengan Yulia Anggraini, Guru honorer di SDIT Al I'Tisham, di ruang guru SDIT Al I'Tisham, 6 Februari 2019.

Ya'cob Billiocta. "Guru di NTT ada yang bergaji Rp 50 ribu dan Rp 300 ribu per bulan," 17 Januari 2019. <https://www.merdeka.com/peristiwa/guru-di-ntt-ada-yang-bergaji-rp-50-ribu-dan-rp-300-ribu-per-bulan.html>.

Yaslin, Ilyas. *Kiat Sukses Manajemen dan Tim Kerja*. Jakarta: Gramedia, 2003.



LAMPIRAN-LAMPIRN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEBAGAI PENDIDIK DI SDIT AL I'TISHAM GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Keterangan : PS: Syuaib, NA : Nari, NO: Novi, YL: Yulia, SR: Sarianti

Rumusan Masalah	Landasan Teori/Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Instrumen		
					Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Bagaimana motivasi mengajar guru honorer dalam meningkatkan kinerja sebagai pendidik di	Teori motivasi dilandasi pada pendapat yakni bahwa manusia akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila diberikan kesempatan serta dorongan yang tepat. Motivasi seseorang dapat timbul karena didorong oleh	Motivasi Mengajar Guru Honorer	Gambaran Umum Sekolah	Kondisi guru		V	
				a. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru dan siswa? (PS, NA, NO, YL,	V	V	

SDIT I'Tisham ?	Al	kebutuhannya, baik kebutuhan dalam bekerja maupun kebutuhan pribadinya dan keluarganya			SR)			
					c. Bagaimana guru mengajar? (PS)	V	V	
					d. Bagaimana Motivasi mengajar guru? (PS)	V		
	Kebutuhan Fisiologis			Kebutuhan Fisiologis	a. Apakah ada memiliki rumah? (NA, NO, YL, SR)	V		
	adalah kebutuhan-kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan papan atau perumahan				b. Bagaimana kebutuhan fisiologis anda apakah	V		

			sudah terpenuhi? (NA, NO, YL, SR)			
			c. Apakah keluarga mendapatkan makanan yang cukup? (NA, NO, YL, SR)	V		
			d. Apakah anda sudah menikah? (NA, NO, YL, SR)	V		
	Kebutuhan akan Keamanan	Kebutuhan akan	a. Apakah anda	V		

		keaman an	memiliki tabungan? (NA, NO, YL, SR)			
	Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi akan muncul kebutuhan yang lain yaitu kebutuhan akan rasa aman. seorang guru akan mengajar dengan baik apabila lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang paling aman		b. Apakah anda memiliki asuransi? (NA, NO, YL, SR)	V		
	Kebutuhan Sosial	Kebutuh an Sosial	a. Bagaimana hubungan anda dengan guru lainnya? (NA, NO, YL, SR)	V	V	

Dalam kehidupan organisasional manusia sebagai makhluk sosial memiliki berbagai kebutuhan yang berhubungan pada pengakuan terhadap keberadaannya dan penghargaan atas harkat dan martabatnya		b. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat? (NA, NO, YL, SR)	V		
Kebutuhan akan Penghargaan	Kebutuhan an “Esteem ” atau Penghar gaan	a. Apakah anda memiliki amanah lain selain di SDIT Al Itishan? (NA, NO, YL, SR)	V		
Salah satu ciri manusia merupakan dia memiliki harga diri. Karena itu semua manusia membutuhkan		b. Bagaimana anda di masyarakat?	V		

pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Keberadaan dan status seseorang biasanya terlihat pada berbagai lambang yang penggunaannya sering dilihat sebagai hak seseorang ,			(NA, NO, YL, SR)			
			c. Apa saja peran guru di SDIT Al I'Tisham? (NA, NO, YL, SR)	V		
	Kebutuhan Aktualisasi diri	Kebutuhan Untuk Aktualisasi diri	a. Berapa gaji ada sebagai guru honorer di SDIT Al Itisham (NA, NO, YL, SR)	V		
seseorang ingin agar potensinya dapat dikembangkan secara terus-menerus dan sistematis sehingga dapat menjadi kemampuan efektif.			b. Dengan gaji tersebut apakah sudah cukup untuk	V		

Dengan pengembangan demikian, seseorang dapat memberikan sumbangan yang lebih besar untuk kepentingan organisasi dan dengan demikian dapat meraih kemajuan profesional yang gilirannya memungkinkan untuk memuaskan berbagai jenis kebutuhannya			memenuhi kebutuhan anda? (NA, NO, YL, SR)			
			c. Kenapa anda masih terus mengajar di SDIT AL'Itisham? (NA, NO, YL, SR)	V		
			d. Bagaimana Guru mengembangkan kemampuan potensi guru?	V		

				(NA, NO, YL, SR)			
Bagaimana kinerja guru honorer sebagai pendidik di SDIT Al I'Tisham	Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban untuk melaksanakan beberapa hal yang diterangkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu: a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan	Kinerja Guru	Kinerja Guru Honorer	a. Sudah berapa lama anda mengajar di SDIT Al Itisham? (NA, NO, YL, SR)	V		
				b. Apa pendidikan terakhir anda? (NA, NO, YL, SR)	V		
				c. Sebelum mengajar SDIT Al	V		

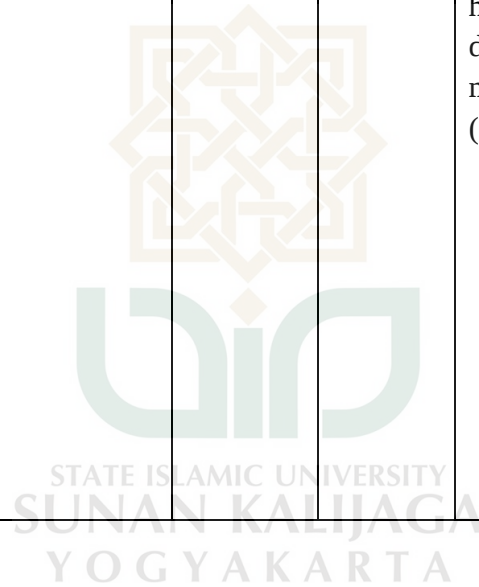
	dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;				I'tisham			
	c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;				apakah ada pengalaman mengajar lainnya? (NA, NO, YL, SR)			
	d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan				d. Apakah ada pernah mengikuti diklat atau seminar? (NA, NO, YL, SR)	V		
	e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa				e. Bagaimana ada mengajar peserta didik? (NA, NO, YL, SR)	V	V	

				f. Apakah anda pernah menggunakan media pembelajaran ? (NA, NO, YL, SR)	V	V	V
				g. Kompetensi guru yang harus dimiliki guru SDIT Al I'Tisham Gunungkidul, DIY (PS)	V	V	
				h. Bagaimana guru mengajar?	V	V	

				(PS)			
				i. Bagaimana Motivasi mengajar guru?	V		
				j. rencana proses pembelajaran guru honorer (PS)			V
				k. media pembelajaran yang digunakan guru honorer.		V	V
				l. proses kegiatan pembelajaran		V	

				. (NA, NO, YL, SR)			
				m. Peran guru honorer yang tampak dalam proses belajar mengajar (NA, NO, YL, SR)		V	
				n. Kondisi siswa		V	

				o. Bagaimana kinerja guru honorer dalam mengajar (PS)			
--	--	--	--	--	--	--	--



Lampiran II

PROFIL SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. Nama Sekolah : SDIT AL I'TISHAM
2. NPSN : 20407384
3. NSS : 102010302027
4. Status Akreditasi Sekolah : Terakreditasi
5. Alamat : Klepu
Desa : Planjan
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Alamat Email : sditalitishamceria@gmail.com
7. Website :
sditalitishamsaptosari.pendidikan.gunungkidulkab.go.id
8. No. Telp : 0852 0032 0130
9. Kode Pos : 55871
10. Nama Kepala Sekolah : Syu'aib, S.Pd.I
11. Status Sekolah : Swasta
12. Tahun Berdiri : 2006
13. Luas Tanah : 1800 m²
14. Luas Bangunan : m²
15. Jumlah Ruang/Lokal :
Ruang Belajar : 6 Ruang
Rumah Dinas KS/Gudang : 1 Ruang
WC/Kamar Mandi : 3 Ruang
Ruang UKS : 1 Ruang
Ruang Kantor Guru : 1 Ruang
Mushola : 1 Ruang

Visi, Misi, dan Tujuan

VISI

” TERWUJUDNYA GENERASI YANG CERDAS, ISLAMI, DAN MULIA ”

MISI

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa, sosial, serta cabang ilmu lainnya di dalam maupun di luar kelas.
2. Melaksanakan usaha-usaha peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah *Subhanahu wata'ala* sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, melalui pembelajaran PAI dan Pembiasaan beribadah serta kegiatan Ekstrakurikuler.
3. Menanamkan akhlak mulia, budi pekerti luhur, sikap tanggap, disiplin dan terampil terhadap perkembangan IPTEK, seni, budaya, informasi dan komunikasi bagi seluruh warga sekolah, serta menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dengan lingkungan.

TUJUAN

1. Terwujudnya generasi yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik hingga ke *tingkat* Kabupaten.
2. Terwujudnya generasi dan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang mampu mengamalkan ajaran islam sesuai dengan Al Quran dan Sunnah.
3. *Terwujudnya* generasi dan masyarakat yang memiliki akhlak yang mulia dan budi pekerti luhur.

DATA SDM (SUMBER DAYA MANUSIA)

No	Macam dan Status	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
1	Kepala Sekolah					1			1
2	Guru Tetap	2				4			6
3	Guru Tidak Tetap								
4	Guru Bantu								
5	TU/Administrasi								
6	Laborat								
7	Perpustakaan								
8	Penjaga Sekolah								
	JUMLAH	1				6			7

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Syu'Aib, S.Pd.I		Kepala Sekolah
2	Novi Puspita Dewi, S.Pd.SD		Guru Kelas 2
3	Sarianti, S.Pd.		Guru Kelas 4
4	Anis Melani, S.Pd		Guru Kelas 6
5	Nari		Guru Kelas 1
6	Yulia Anggraini		Guru Kelas 3

7	Anggit Virgiawan		Tata Usaha

DATA SISWA 3 TAHUN TERAKHIR

Kelas	Jumlah Siswa		
	2016-2017	2017-2018	2018-2019
I	12	13	13
II	7	12	11
III	7	7	12
IV	7	7	7
V	8	7	7
VI	12	8	7
Jumlah	53	54	57

DATA RUANG KELAS

No	Nama Ruang	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Ruang	Ket.
1	Kelas I	13	1	1	
2	Kelas II	11	1	1	
3	Kelas III	12	1	1	
4	Kelas IV	7	1	1	
5	Kelas V	7	1	1	
6	Kelas VI	7	1	1	

	JUMLAH	57	6	6	
--	--------	----	---	---	--

Planjan, 6 Februari 2019
Kepala Sekolah

SYU'AIB, S.Pd.I
NIP.



Lampiran III

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari 2019

Jam : 07.00 - 10.00

Lokasi : SDIT AL I'TISHAM GUNUNG KIDUL

Sumber Data : Guru (Sarianti)

Setelah pertemuan sebelumnya dengan kepala sekolah terkait perizinan penelitian. Kemudian peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian. Hari ini merupakan hari pertama peneliti melakukan wawancara. Peneliti tiba di SDIT Al I'tisham Gunungkidul pukul 07.00 WIB. Sekolah masih sepi ruang kantor masih sepi dan baru kepala sekolah sudah hadir. Guru-guru mulai berdatangan pukul 07.11, 07.15 dan 07.20. jam 07.20 seluruh guru honorer sudah berada di sekolah. Kemudian peneliti melakukan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan wawancara, kemudian kepala sekolah menanyakan kepada guru honorer siapa yang sekiranya pagi ini bisa di wawancara saya. Akhirnya ibu Srianti bersedia untuk saya wawancara. Berikut transkrip wawancara dengan ibu Sarianti:

X : Dengan ibu siapa

Y : *Sari*

X : Nama panjangnya

Y : *Sarianti*

X : Sarianti.. nanti dalam skripsi saya hanya inisial atau nama boleh?

Y : *Inisial saja*

X : Ibu sudah berapa lama mengajar di sini?

Y : *Kurang lebih 4 tahun. Dari tahun 2015.*

X : *Kelu boleh tahu pendidikan terakhir ibu itu apa?*

Y : *Terakhir pendidikan matematika terus karena saya kan disini di SD naa untuk itukan, ibaratnya untuk saya itu biar lebih matang dan anak anaknya kan.. namanya apa? Perkuliahan itu berbeda pengajarnya berbeda maka saya mengambil untuk penyetaraan atau sesuai dengan apa yang saya ajarkan itu maka saya ambil PGSD.*

X : *Dimana itu ibu?*

Y : *Di UT, Universitas terbuka Wonosari*

X : *Berarti sekarang masih proses pendidikan apa sudah selesai?*

Y : *Alhamdulillah untuk sekarang itu tinggal munggu penilaian akhir, tinggal munggu wisudanya saja*

X : *Ya semoga lancar wisudanya*

Y : *Iya*

X : *Terus pernah ikut diklat atau seminar gitu ibu?*

Y : *Pernah..*

X : *Apa itu?*

Y : *Itu belum kemarin belum lama ini ikut diklat yang kurtilas*

X : *Oo kurikulum 2013*

Y : *Iya*

X : *Dimana itu ibu?*

Y : *Itu di SD trowono 3 selama satu minggu kurang lebih.*

X : *Terus peran ibu selain mengajar di sini ada ?*

Y : Kalau di sini yang utama itu jelas mengajar, aa untuk yang keduanya itu membantu untuk dana bos

X : Bagaimana itu ibu proses kerjanya?

Y : Itu kan harus membuat laporannya

X : Oo gitu

Y : Naa untuk membuat laporan kami karena yang kemarin itu ada pak jihad karena pak jihad sudah ditarik oleh yayasan belum bisa untuk mengerjakan bos, maka dari itu untuk sementara ini yang mengerjakan saya dan pak syuaib.

X : Oo begitu. Terus ibu kalo mengajar anak-anak itu bagaimana?

Y : Karena di sini kan ibaratnya apa ya mas? Plosok gitu ya naa untuk itukan anak-anak itu misalnya dikasih PR, Awal pertama kali saya kesini, saya itu kaget. Kagetnya kenapa? Setiap saya kasih PR tidak ada yang mengerjakan itu, terus setelah saya pelajari ternyata aa ibu-ibu di sini untuk yang tahun 2015 itu memang sudah lansia tapi masih memiliki anak gitu loo. Itu ternyata yang pertama itu kemungkinan karena di rumahnya itu tidak belajar orang tuannya tidak, tidak apa namanya tidak ini, tidak mendukung anaknya ibarat dia pasrah untuk kesekolahhan, naa maka dari itu kan sulit yaa untuk menyampaikan materinya itu ke anak itu sulit pernah saya itu hampir putus asa. Tapi karena saya aa apa? Melihat latar belakang mereka ya itulah yang membuat saya untuk bersemangat disini itu. Naa untuk modelnya disini kadang saya ada diluar kelas agar anak-anak tidak jenuh. Na kebanyakan itu kalau saya menggunakannya seperti tutor sebaya kenapa? Karena saya sendiri disini dianggap guru yang paling galak.. naa itu jadi saya memanfaatkan teman mereka yang lebih pintar daripada yang lain untuk membantu teman teman mereka

X : Terus ini mungkin, maaf kalau pertanyaan ini lebih ke masalah pribadi

Y : *Iya tidak apa apa*

X : Tapi nanti ini tidak akan berpengaruh apapun, Kalau untuk kebutuhan fisiologis atau kebutuhan mendasar ibu selama ini apa sudah terpenuhi?

Y : *Iya kalau saya sendiri, jujurnya aja apa ya? Yang jelas saya kan sudah bersuami ya. Yang jelas tetep dari suami kalau dr sini dengan honor segitu ya tentunya tidak cukup kan ya mass, yang utama ya itu dan alhamdulillah untuk suami sendiri meski dengan gaji segitu tapi dia mendukung. Jadi karena ada dukungan dari dalam juga maka saya lebih untuk bersemangat.*

X : Oo gitu, selama ini ibu dan keluarga tinggal dimana? Sudah punya rumahkah atau bagaimana?

Y : *Untuk saya sendiri sebenarnya. Semenjak saya sudah menikah itu harusnya saya itu berada di rumah suami. Sumai itu sudah punya rumah sendiri tapi karena setelah saya melahirkan dan kerepotan untuk mengasuh anak, saya kan berfikir kalau dari saya kan ibaratnya dari keluarga orang gak punya jadi saya mikirnya orang tau saya mau menyekolahkan saya perlu dana banyak kalau saya hanya dirumah kan kasihan mereka to, maka saya pindah kesini. Tempat saya tanjung sari disitu ikut orang tua. Tapi untuk alamat KK saya tetep yang di piyungan yang ikut suami itu.*

X : Suaminya berarti beda maksudnya ga bareng sama ibu atau bagaimana tinggalnya sekarang?

Y : *Tinggalnya itu sekarang ya kalau libur suami kesini kalau pas saya linur saya yang kesana gitu..*

X : Berarti LDR ya ibu

Y : *Iya hahah*

X : Tapi kominikasinya tetap terjalin?

Y : *Iya pastinya alhamdulillah*

Terus berarti, kalau kebutuhan makan sehari-hari

Y : *Alhamdulillah tercukupi.*

X : Terus apa ibu ini memiliki tabungan?

Y : *Alhamdulillah untuk selama ini itu ada*

X : Tabungannya itu dari suami aja atau dari penghasilan ibu?

Y : *Untuk tabungan itu saya ambil dari penghasilan saya sendiri itu saya sendiri dari suami untuk anak saya juga saya sisihkan pinter-pinter saya dalam menjemen keuangannya*

X : Berarti ada tabungan?

Y : *Alhamdulillah ada*

X : Terus asuransi dari sekolah apakah ada atau tidak ibu?

Y : *Untuk sementara belum.*

X : Jadi kalau misal ibu sakit atau keluarga yang sakit yang nanggung pribadi?

Y : *Iya tapi tidak masalah.*

X : Terus emm berarti sudah menikah yaa?

Y : *Iyaa hahah*

X : Terus hubungan ibu dengan guru lainnya itu bagaimana ibu?

Y : *Ya namanya apa ya yang namanya satu keluarga pasti ada ya mas ya. Tapi alhamdulillah untuk sampai saat ini atau hari ini itu untuk cekcokan yang sifatnya sampai dalam itu tidak ada tapi*

kalau untuk yang kecil kecil itu ya pasti ada ya namanya ibaratnya itu kita itu keluarga. Namanya keluarga kalau ada yang salah saling mengingatkan tapi alhamdulillah meski kadang ada yang salah yang lain itu masih mengingatkan jadi kita itu masih satu ya.. belum ada masalah yang misalnya sampe tidak mau mengajar lagi haha

X : Terus selain disini mengajar dirumah ada amanah lain atau tidak ibu?

Y : *Untuk saya sendiri karena saya itu juga permintaan suami, jagan sampai saya bekerja tapi anak terlalaikan karena disini apalagi sekarang sudah fullday jadi ya di rumah tetep jadi IRT biasa. Tapi untuk sekarang untuk waktu yang luang saya melakukan bisnis olsop*

X : Ooo begitu berarti ada penghasilan lain

Y : *Iya alhamdulillah*

X : Terus hubungan degan masyarakatnya bagaimana ibu ?

Y : *Bagus alhamdulillah*

X : Terus kalau gaji yang dapat dari sini itu berapa ibu?

Y : *300 perbulan atau Rp 18.500 per jam*

X : Berarti dengan penghasilan segitu apa yang membuat ibu masih bertahan

Y : *Masih alhamdulillah Ya itu tadi karena melihat siswanya itu banyak yang bersemangat. Jadi jagan samapai semgant mereka itu luntur karena kurangnya guru atau aga gitu. Jadi itu karena siswanya kan mereka itu sangat bersemangat sekali untuk bersekolah. Apalagi kitakan berdekatan dengan yang Non maasebelumnya jadi kasihan juga to kalau sekolahan ini ga ada*

gurunya dan merka yang beragama islam sekolah di sekolah non islam

X : Sekolah yang disebelah itu

Y : Aee iyaa

X : Berarti lebih kesiswanya.

Y : *Iya terlepas dari gajinya itu tidak masalah bagi saya toh dari sini saya juga masih ada sampingn lain dari olsop dari suami juga dan saya berfikirnya itu begini mas skipun gaji saya ga seberapa disini tapi karena keikhlasan rejiki itu pasti ada itu pasti darimanapun itu pasti karena nikat kita untuk kebaikan dimanapun pasti ada rejeki. Keyakinan itu yang saya pegang.*

X : Kalau boleh tau ibu mempunyai anak berapa?

Y : Satu



Catatan Lapangan III

Metode Pegumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Januari 2019

Jam : 08.00 - 10.00

Lokasi : SDIT AL I'TISHAM GUNUNG KIDUL

Sumber Data : Guru (Nari)

Pada penelitian kali ini peneliti sampai disekolah pukul 08.00 untuk melakukan wawancara dengan guru honorer yang lain. Namun, pada penelitian sebelumnya peneliti sudah meminta izin untuk mewawancarai guru honorer pada tanggal 30 Januari, kemudian pada hari itu yang bersedia adalah ibu Nari. Akhirnya tanpa panjang lebar peneliti langsung melakukan wawancara dengan ibu Nari. Berikut transkrip wawancara antara peneliti dengan ibu Nari

X : Ibu sudah mengajar di sekolah ini berapa tahun?

P : *Dari tahun 2017 artinya sudah dua tahun*

X : Kalau boleh tau pendidikan terakhir ibu?

P : *SMA, sekarang saya sedang menempuh pendidikan untuk SI jurusan PGSD*

X : Sebelum mengajar di SDIT pernah mempunyai pengalaman mengajar?

P : *Tidak, pengalaman saya dengan anak-anak hanya mengajar TPA itu yang membuat saya sering berinteraksi dengan anak-anak*

X : Sekarang ibu menempuh PGSD dimana ibu?

P : *Di UT Universitas Terbuka Wonosari semester 1 baru mulai*

X : Nanti dengan kegiatan sekolah itu bagaimana ibu?

P : *Nggak ngaruh soalnya kalau di UT sekolahnya hanya sabtu minggu tapi kalau untuk yang awal-awal kita ambilnya reguler jadi kuliahnya Cuma minggu tok, minggu aja tapi satu hari penuh*

X : Berarti dulu pas proses masuk kesini belum ada persyaratan S1 ?

Belom

X : Ibu tau informasi mengajar disini darimana ibu?

P : *Dari temen dikasih saran siapa tau saya tertarik waktu itu. Dan tidak ada salahnya untuk mencoba dan membantu dan akhirnya malah betah ga kerasa udah dua tahun.*

X : Selama disini ibu pernah mengikuti diklat?

P : *Kalau diklat dan seminar belum biasanya kalau ada yang berangkat itu yang senior-senior*

X : Peran ibu disini itu jadi guru kelas berapa ibu?

P : *Pas awal masuk jadi guru kelas 4 satu semester kemudian ke kelas satu sampai sekarang.*

X : Kalau selama ini mengajar kelas 1 gimana?

P : *Yaa sabar aja mas, kita sudah menggunakan kurtilas jadikan kalau kebanyakan kurtilas itu materinya apa ya gak seperti 2016 banyak mainnya too, jadi kita kadang bermaian, bernyanyi kalau sbdp itu seperti anak TK menempel, menggantung, soalnya kalau masalah pelajaran meteri itu beda jauh jadi ya banyak bermainnya lah jadi*

anak gak capek dapat memahami dan menerima apa yang kita pelajari. Kalau kelas atas mungkin kadang belajar di luar kelas tapi untuk kelas satu masih sulit kalau dikeluarkan loksinya luas dan anak malah lari lari kesana kemari dan gak fokus

X : Kalau mengajar pernah menggunakan media apa aja ibu?

P : Mediannya kertas kertas lipat dan buku-buku

X : Sekolah ini kan menggunakan kurikulum 2013 naa ibu tau bagaimana cara mengaplikasikannya bagaimana ibu?

P : Saya cari tau sendiri mas, kemarenkan juga belum ikut diklat belajar melalui internet dan shering degan guru yang ikut diklat. Jadi intinya melakukan sambil belajar

X : Ibu selama ini tinggal dimana?

P : Di kemiri tanjungsari

X : Itu rumah sendiri?

P : Bukan itu rumah orang tua.

X : Terus untuk kebutuhan fisiologis atau kebutuhan yang mendasar ibu apakah sudah terpenuhi?

P : *Kalau buat makan yaa saya ikut orang tua jadi gantian gitu loo mas yaa kadanga kalau pas saya yang masak kalau ga ada yaa tak beli. Tapi kalau kebutuhan saya sendiri suami dan anak kebanyakan dari keluarga saya sendiri pokonya orang tua ga ikut campur, bagaimana caranya itu urusan keluarga kami*

X : Berarti udaha bukan singel yaa?

P : *Hahahah iya. Artinya saya tinggal di rumah orang tua sama suami anak dan orang tua*

X : Suami ibu kerja dimana?

P : *Kerja suami saya Cuma buru harian di pantai jadi tukang foto*

X : Dari pekerjaan ibu menjadi guru disini suami yang jadi buruh dipantai apakah sudah mecukupi kebutuhan ibu sehari-hari?

P : *Alhamdulillah sudah, tapi kadang ya susah soalnya kalau saya kan anaknya kecil dan dari bayi tidak minum asi jadi ya buat beli susu tapi yaa bagaimanapun caranya tetep kita penuhi. Paling ga saya selalu menyisihkan untuk itu*

X : *Dengan pekerjaan ibu dan suami ibu apakah masih bisa menyisihkan untuk ditabung?*

P : *Kalau menyisihkan itu yaa sedikit sedikit kalau saya sistemnya kalau uang itu biasanya ga bisa paling yan diseimpenya pakai barang dipakai buat beli apa lah diapakai untuk kebutuhan mendesak*

X : *Dari sekolah ini ada asuransi ibu?*

P : *Tidak ada. Tapi di rumah saya pakai yang dari pemerintah itu yang tidak membayar*

X : *Hubungan ibu dengan guru yang ada disini bagaimana ibu?*

P : *Ya baik baik saja, seperti keluarga soalnya kebanyakan kita satu kampung dan sebelum disini juga sering bertemu di rumah jadi sudah seperti keluarga*

X : Hubungan ibu dengan masyarakat bagaimana ibu?

P : *Baik-baik saja soalnya kalau di masyarakat itu sistemnya gotong royong dan srawung dan keluarga saya sangat aktif untuk itu*

X : Terus dikampung ibu ada amanah?

P : *Belum soalnya untuk amanah yang dikampung itu dicari yang ga repot, saya masih punya anak kecil umur 3 tahun*

X : Kalau di sekolah amanahnya?

P : *Menjadi guru sama bendahara yang membawa uang tabungan siswa, tuganya mencatat membukukan, membuat rekap*

X : Gaji ibu disini itu berapa ibu?

P : *300 ribu itu dibayar selama 3 bulan jadi 3 bulan saya dibayar 900*

X : Dengan gaji segitu bagaiman mengatur kebutuhan keluarga?

P : *Yaa dicukup-cukupkan ditambah uang yang dari suami karena keluarga dan suami saya sangat mendukung dengan*

kegiatan saya ini, yang paling mendukung itu orang tua dulu sejak SMA itu pegennya anaknya menjadi guru jadi pas ada lowongan orangtua sangat mendukung dengan gaji segitu tidak masalah. Suami saya juga tidak masalah yang penting saya nyaman

X : Apa yang membuat ibu masih bertahan di sekolah ini?

P : *Lihat kondisi anak-anak disini dengan keadaan istilahnya gini kita disini setiap hari masuk lihat anak-anaknya masih kek gitu, terus orang tua disini juag ga begitu memperhatikan pendidikan anak jadi kasihan lihat anak di kelas domblang-domblong ya gitu melihat kondisi anak-anak disini juga pendidikan sangat penting untuk anak-anak disini kalau saya ga bertahan disini mau siapa lagi soalnya susah cari pengajar dengan fasilitas seperti itu, lihat anak-anak yang masih polos pendikan masih nol kalau mau ditinggal ya kasihan.*

X : Pernah terbersih sedikit untuk pindah?

P : *Belum, soalnya saya dulu pernah kerja di tempat lain degan gaji yang lebih banyak dari disini tapi kenyamanan itu tidak saya dapatkan dan baru saya dapatkan disini melihat senyum anak-anak itu seperti kebahagiaan tersendiri bagi saya. Kalau rejeki itu bukan punya kita msekipun kita kejar kemanpun ga kesampaian tapi kalau itu sudah rejeki kita yaa walaupun disini pun mungkin rejekinya lebih banayk dari yang kita cari.*

Catatan Lapangan IV

Metode Pegumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 04 Februari 2019

Jam : 08.00 - 10.00

Lokasi : SDIT AL I'TISHAM GUNUNG KIDUL

Sumber Data : Guru (Novi Puspita Dewi)

Pada penelitian kali ini peneliti sampai di SDIT Al I'Tisham pukul 08.00 kemudian karena hanya masih satu guru honorer yang belum di wawancarai ketika saya data ibu Novi Sudah siap untuk saya wawancarai. Berikut traskrip wawancara dengan ibu Novi

X : Sudah berapa lama ibu mengajar disini

N : *Dari tahun 2006 dari awal sekolah ini ada dan niat saya sampai akhir artinya sudah 13 tahun*

X : Jadi ibu sedikit banyak tau sejarah tempat ini?

N : *Sedikit banyak tau, dulu kan sekolahnya bukan disini ditempatnya pak duku dulu dari TK. Setelah ada dua kelas akhirnya berdiri pindah disini dari tahun 2018*

X : Pendidikan terakhir ibu apa?

N : *Dulu pas awal ngajar saya SMA tapi sekarang sudah S1 jurusan PGSD di UT Universitas Terbuka*

X : Sebelum mengajar disini pernah ada pegalaman mengajar ibu?

N : *Belum pernah laawong dulu saya bekerja di jakarta, langsung mengajar disini dulu pegalamannya yaaa pertama lihat orang ngajar dulu oo ngajar seperti itu kemudian saya mencoba.*

X : Lulus dari UT tahun berapa Ibu?

N : *2012 saya kuliah selama 5 tahun*

X : Selama disini pernah ikut diklat atau seminar?

N : *Pernah, seminar kurikulum 2013, terus seminar apa yaaa pernah pokonya tapi saya lupa seminar apa.*

X : Kalau peran ibu di sini sebagai apa ibu?

N : *Guru wali kelas kelas 2*

X : Selama ini ibu kalau mengajar bagaimana?

N : *Yang pertama itu supaya anak semangat itu berdoa dulu terus nyanyi-nyanyi sebentar terus tepuk-tepuk sebelum kegiatan ini. Mediannya menggunakan buku kertas-kertas dipotong-potong*

X : Kalau untuk kebutuhan ibu yang mendasar sudah terpenuhi ibu?

N : *Alhamdulillah sudah walaupun adakalanya susah tapi kalau ga di syukuri yaa susah terus*

X : Ibu ada tabungan atau enga ibu?

N : *Sama sekali tidak ada*

X : Terus kalau untuk kebutuhan yang mendadak bagaimana ibu?

N : *Suaminya kan kerja dikit dikit jadi bisa bantu suami kerjanya buruh menjadi tukang bangunan*

X : Dr sekolah ada asuransi?

N : *Tidak ada saya ada dari pemerintah kesehatan yang gratis*

X : Hubungan dengan guru yang lainnya bagaimana ibu ?

N : *Biasa saja seperti saudara teman belum pernah ada masalah mudah-mudahan jangan*

X : Kalau dirumah ibu ada amanah tidak ibu?

N : *Tidak ada Cuma ibu rumah tangga bisa*

X : Hubungan dengan masyarakat bagaimana ibu?

N : *Alhamdulillah baik-baik saja tidak pernah ada masalah*

X : Gajinya berapa ibu dari sekolah ini?

N : *550 ribu pembayaran 3 bulan sekali*

X : Dengan gaji segitu apakah bisa memenuhi kebutuhan keluarga?

N : *Ya pasti kurang tapi yaa kalau ga disyukuri ya pasti kurang terus kalau kita lihat kurangnya*

X : Apa yang membuat ibu bertahan?

N : *Yaa gimana yaa udah ga bisa di ungkapkan dengan kata-kata kalau misal mau berhenti walaupun ilmu saya ga seberapa dan mencari guru dengan gaji segitu sangat sulit kan mas dan saya melakukannya dengan keikhlasan untuk amal jariyah saya.*

Catatan Lapangan V

Metode Pegumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019

Jam : 08.00 - 10.00

Lokasi : SDIT AL I'TISHAM GUNUNG KIDUL

Sumber Data : Guru (Yulia Angraini)

Pada penelitian kali ini peneliti sampai di SDIT Al I'Tisham pukul 08.00 penelitian sebelumnya peneliti hanya berkabar dengan kepala sekolah terkait kedatangan dan untuk melakukuan wawancara denga guru honorer. Akhirnya ketika data saya langsung di arahkan kepala sekolah untuk langsung wawancara dengan ibb Yulia. Berikut tarskrip wawancaranya

X : Perkenalkan nama saya priya adi wijaya dari Uin sunan Kalijaga jurusan PGMI Semester 8

Nanati dalam sekripsi di tulis nama atau inisial?

L : *Nama tidak apa apa*

X : Namanya siapa ibu?

L : *Yulia angraini*

X : Gelarnya apa ibu?

L : *Disini saya mau semester delapan sekarang di STAYO*

X : Berarti juga masih menepuh pendidikan ya ibu ?

L : *Hahaha iya semester delapan juga*

X : Ibuk disini sudah berapa lama mengajar ?

L : *Sudah dua tahun dari bulan januari kemaren dari tahun 2017*

X : Tau informasi mendaftar disini itu dari siapa ibu, tahu dari lowongan atau diajak?

L : *Eee Bu sari kan bilang kalau disini ada lowongan kemudian saya mencoba mendaftar disini seperti itu artinya karena dari ibu sari*

X : Sebelum mengajar disini pernah ada pengalaman mengajar?

L : *Belum, Cuma mungkin belajar mengajar di TPA seperti itu.*

X : Sekolah ibuk dimana tadi?

STAYO (Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta) yang ada di wonosari

X : Jurusanya?

L : *Jurusan PGMI*

X : Wahh sama berarti, Masih semester 8 berarti juga lagi mau menyelesaikan skripsi ?

L : *Lagi mengajukan judul hehe*

X : Selama menjadi guru disini apa ibu pernah mengikuti diklat atau seminar?

L : *Untuk saya belum biasanya yang diklat itu untuk guru guru yang sudah lama*

X : Terus berarti pendidikan terakhirnya masih sma dan sekarang otw sarjana?

L : *Iya otw sarjana*

X : Terus kalau disini ibu ngajar kelas berapa?

L : *Kelas tiga*

X : Berarti ibu di sini statusnya masih guru honorer?

L : *Iya*

X : Selama ini ibuk kalau mengajar peserta didik itu bagaimana ibu?

L : *Untuk mengajar peserta didikan karakter siswanya berbeda beda jadi mungkin kalau disinikan untuk menggunakan model atau metode kan harus menyesuaikan siswanya kalau disinikan kalau mau menggunakan yang sulit-sulit susah kan pak jadi biasanya kebanyakan saya menggunakan model ceramah kemudian diselingi dengan permainan kecil agar siswanya tidak bosan mendengarkan*

X : Contohnya permainan ?

L : *Ya mislanya ice breaking smpumamanya kita belajar apa siswanya disuruh apa, kemudian kalau siswanya bosan belajar di dalam kelas kita belajar di luar kelas.*

X : Terus pegalaman mengajar disini itu gimana ibu?

L : *Untuk anak-anak disini itu, untuk anak-anak yang bandel itu pasti tapi disini itu a kemabanyakan anak-anaknya meghargaan tau dimana menempatkan sama*

gurunya itu seperti apa. Jadi belum ada masalah sama siswanya yang ada hanya maslah-masalah setadar guru seperti itu

X : Terus ibuk pernah menggunakan media dalam mengajar?

L : *Pernah semumpama mainmap seperti itu.*

X : Saya boleh meminta rpp ibu?

L : *Boleh*

X : Ini mungkin pertanyaannya lebih ke masalah pribadi bisa dijawab dengan sejujur-jujurnya ini tidak akan memepengaruhi apapun dalam kehidupan ibu, Ibu selama ini tinggal dimana?

L : *Di kemiri*

X : Itu rumah ibu sendiri?

L : *ae tinggal bersama orang tua*

X : Selama ini untuk memenuhi kebutuhan fisiologis kebutuhan yang mendasar apakah sudah terpenuhi ibu?

L : *Alhamdulillah bisa tercukupi makan alahmdulilah cukup rumah walaupun punya orangtua alhamdulillah nyaman*

X : Apa ibu punya sebuah tabungan?

L : *Ada.. tabi bisanya kalau saya menabung itu Cuma dicelengan di rumah*

X : Kalau dari mengajar ini bisa disisipkan untuk di tabung atau enggak ibu?

L : *Alhamdulillah bisa*

X : Dari sekolah dapat asuransi tidak ibu?

L : *Belum, tapi kalau dirumah saya ikut BPJS yang tidak bayar*

X : Berarti ibu masih single?

L : *Iya saya masih single belum mengikah*

X : Hubungan ibu degan guru lainnya bagaimana ibu?

L : *Tidak pernah ada masalah kita akur-akur aja sama sekali tidak ada seperti keluarga.*

X : Terus kalau dirumah bagaimana hubungan ibu degan masyarakat?

L : *Hubungan dengan masyarakat baik-baik saja tidak pernah ada masalah apapun*

X : Di masyarakat ibu ada amanah?

L : *Kalau dirumah saya menjadi bendahara di karangtaurna*

X : Itu tugasnya bagaimana ibu?

L : *Kita kan karangtaruna kan mengadakan arisan kemudian saya dan 2 orang yang lain megkoordinir uang kas, uang tabungan dan uang arisan. Saya bagian uang tabungan*

X : Disekolah ini ada amanah lain selain mengajar?

L : *Saya disini megajar saja*

X : Terus kalau boleh saya tau gaji ibuk disini berapa?

L : *300 ribu perbulan dibayar tiga bulan sekali*

X : Terus dari gaji tersebut apa ibu bisa memenuhi kebutuhan?

L : *Emmm bisa*

X : Itu bagaimana ibu?

L : *Kan setiap saya gaji saya langsung kasih ke orang tua nanti orang tua yang negelora seperti itu. Berarti itungannya masih sama orang tua*

X : Kalau boleh tau pekerjaan orang tua ibu apa ngeh?

L : *Kalau ibu itu buruh tani Kalau bapak menjadi buruh bangunan*

X : Apa keluarga ibu mendukung dengan kegiatan ibu saat ini?

L : *Kedua orang tua saya sangat-sangat mendukung terutama ibu, saya tidak masalah dengan gaji segitu*

X : Apa yang membuat ibu bertahan disini ?

L : *Mungkin yang membuat saya masih bertahan disini karena guru-gurunya menyenangkan kemudian saya kepingin agar anak-anaknya itu tambah baik atau istilahnya lebih baik dari yang kemarin terlepas dari gaji tersebut sambil belajar untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya.*

Catatan Lapangan VI

Metode Pegumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Februari 2019 dan 12 Februari 2019

Jam : 08.00 - 10.00

Lokasi : SDIT AL I'TISHAM GUNUNG KIDUL

Sumber Data : Kepala Sekolah (Syuaib)

Senin tanggal 11 Februari 2019 ini peneliti bertemu lagi dengan kepala sekolah SDIT Al I'Tisham Guningkidul untuk yang kesekian kalinya. Pada hari itu peneliti disambut dengan baik oleh kepala sekolah guru serta siswa yang berada disana. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait kinerja guru honorer yang ada di SDIT Al I'Tisham berikut traskrip wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah

X : Jadi guru yang paling senior itu ibu novi ya, yang bagian menguasai karakter peserta didik itu bagaimana?

S : *Untuk bu Novi mengajar di SDIT itu sudah dari tahun 2006 dan termasuk senior untuk kemampuan beliau dalam hal meguasai karakter anak-anak kemudian bagaimana*

mengambil langkah itu beliau sudah sangat mampu kalau saya sendiri lihat menaganai anak yang meungkin tidak mau membaca di pelajaran atau nagis atau yang lainnya karena kebetulan beliau guru kelas bawah, itu beliau sudah sangat mampu saya sendiri pernah beberapa kalai ketika mendapati anak-anak yanag ada masalah itu kalau untuk kelas bawah ya saya serahkan kepda bu novi untuk menagani, karena beliau memang sudah yang mampu menagani anak anak kelas bawah terutama.

X : Kalau untuk ibu Yulia?

S : Kalau untuk ibu yulia, ibu yulia itu masih baru dia memang sedikit masih tertutup dan cara menagani anak itu, terus terang saya sendiri juga kurang seneng karena ya mungkin pegalamannya yang masih belum banyak, biasanya kalau menghadapi anak itu biasanya ada masalah langsung too the point bukan mencarai supaya anak cerita atau bagaimana tapi istilahnya lagsuang dimarahai seperti itu, termasuk bu Sarianti itu termasuk, megapa juga anak-anak kadang kalau diajar untuk dikelas atau di ini kurang seneng bu sari karena memang modelnya seperti itu tegas, mungkin degan bertambahnya pengalaman.

X : Kalau untuk bu Nari?

S : Bu nari ini dari awal dia sudah seperti hampir mirip bu Novi, menagani anak itu memang bener-bener memahami dulu karakter masing-masing anak jadi memahami dulu karakter masing-masing anak, oo anak ini modelnya begini-begini.. jadi penaganannya harus seperti ini, apa lagi untuk anak-anak kelas 1 kan yang sekarang memang sifatnya ada yang bener-bener pendiem ada yang bener-bener yang ga bisa diem naa itu bisa memahami, makanya dulu diawal sempat saya taruh di kelas 4 , tapi ternyata keknya lebih cocok di anak-anak kelas bawah karena

bener-bener bisa memahami dan target kita, kelas bawah ini harus benar-bener bisa lolos membaca dan berhitung, nanti dikelas 4 nya tinggal memeberikan ilmu pegetahuannya, permasalahan kita itu dulu sampai kelas atas belum bisa membaca, itu kan berarti kesalah dari bawah makanya kelas bawah harus benar-bener di gara dibeneri seperti itu, untuk bu Anis alhamdulillah untuk memahami anak-anak beliau sudah sangat mampu, saya lihat belum pernah saya lihat sampai dia sendiri itu terbawa emosi tidak pernah jadi benar-bener pelan-pelan masalah anak ini apa tidak disamakan, jadi kalau ada masalah sama anak ini beliau dekati satu anak ini, butuh pemecahan masalahnya bagaimana beliau carikan pemecahan permasalahannya itu kalau bu Anis jadi anak-anak seneng kalau sama bu anis.

X : Untuk guru-guru apakah meguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?

S : Untuk peguasaan teori pembelajaran atau cara dan setrateginya hampir semua guru teorinya apalagi sebatas mungkin secara keilmuannya itu mereka sudah ada tapi untuk penerapannya naa ini terkadang diantara beberapa guru belum ada yang bisa menerapkan apalagi jika terbentur dengan nanati media pembelajaran, kalau untuk teori pebelajaran semaunnya saya kira sudah mampu, yang masih agak kuarang yang masih bener-bener monoton ya itu guru baru bu Yulia ini berkaitan dengan kedewasaan si memang jadi untuk memepraktikkan itu biasanya berhubungan dengan kesabaran atau ini, itu seperti bu Yulia pegajarannya masih monoton, ceramah seperti itu. Jadi anak-anak kurang tertarik kurang semangat seperti itu, kalau untuk yang lain itu sudah bagus apa lagi bu Nari walaupun beliau masih dalam tahap awal perkuliahan semester 2 tapi bilau dalam megelola anak bagus. Setiap

perktek itu bisa memperktekan, membuat media pembelajaran itu bisa, bu Novi sudah mampu sudah mampu menggunakan teori, bu Sari juga sudah mampu apalagi kalau matematika beliau basic nya itu matematika jadi beliau sangat mampu untuk matematika, untuk bu Anis ini saya percayakan dikelas 6 beliau karena mampu memahami psikologi anak kemudian ketika menjelaskan memakai metode apapun beliau itu bisa menerapkan sesuai dengan kondisi anak, jadi anak ini cara berfikirnya kesini, kadang diterapkan berbeda jadi nanti anak-anak yang sudah paham dan ada anak yang belum beliau kepada satu anak ini memakai cara sendiri dalam menyampaikan tidak sama, terutama bagi anak-anak yang lama berfikirnya beliau menggunakan cara tersendiri

X : Kalau untuk pengembangan kurikulum bagaimana pak guru-guru disini?

S : Naa untuk pengembangan kurikulum, disini guru-guru yaa saya katakan masih ada yang tidak mampu yaa sebatas kurikulum yang didapat selesai materi ya sudah gitu tidak untuk pengayaan pendalaman itu masih kurang. Remedial itu jarang anak-anak jarang dibuat remedial walaupun nilainya kurang, kemudian untuk pengayaan pendalaman itu juga kurang yaaa memang kita menyediakan seperti media pembelajaran memang terus terang kita masih kurang gitu, tapi kalau guru nya mau benar-bener berusaha yaa bisa tapi saya sendiri memegang kelas 5 kalau perlu media pembelajaran atau materi sudah selesai ya saya carikan lagi saya lebih pendalaman sedikit saya masukkan materi materi kelas atas saya buat uji coba bisa atau tidak seperti itu

X : Kalau untuk guru-guru yang sering menggunakan media itu siapa pak?

S : Itu yang paling sering Bu Nari tapi yaa sebatas media yang belum yang bersifat IT lebih ke kartu kertas lipat atau setik es krim itu bunari yang paling sering dia itu paling menguasai media pembelajaran. Guru guru yang lain juga memamakai seperti membuat kerajinan buakan di materi pelajaran SBK tapi sekali-kekali, kalau untuk ibu novi karena memang beliau agak repot tapi sebelu-sebelumnya kalau untuk media it memang bu novi belum bisa tapi kalau untuk berdikusi dibuat keluarkelas atau dengan media koran yang lain seperti itu yaa dilaksanakan.

X : Terus kalau pegembangan potensi anak guru guru itu biasanya kimana kalau untuk megembangkan potensi anak?

S : Kalau untuk yang kelas bawah itu memang apa ya saya suruh fokuskan untuk pokoknya target utama adalah membaca berhitung menulis. Untuk potensinya nanti setelah kelas tiga biar guru-guru kelas atas yang mengabil artinya potensi anak dikembangkan dikelas atas seperti itu, dia dibidang olahraga dibidang apa gitu tapi kalau mau dikelas bawah itu biasanya memang ada laporan anak ini pintar dalam bidang ini, Cuma nanti pegebagannya tidak terlalu, jadi untuk pengembangan potensi anak itu bisanya dikelas atas itu biasanya nanti. Guru kelasnya yang membimbing saya sendiri mentarget untuk kegiatan anak-anak yang berpotensi seperti OOSN atau OSN atau lomba yang lain langsung saya ambil dari kelas 4, Ada yang dari kelas 3 sudah saya bimbing sudah saya incar jadi nanti anak arahnya kesini saya berikan les saya berikan ini, yang membimbing biasanya saya dan bu Anis kalau untuk guru-guru yang lain itu untuk penagannya jadi kalau sudah ketemu anak ini nanti larinya kesini-kesini. Laporan biasanya guru-guru anak ini pintar kemudian kita bicarakan dulu kemudian kalau sudah ketemu anak ini langsung saya dan bu anis yang membimbing. OSN kemarin yang

olimpiade Sains kita itu sendiri karena kebetulan itu dari anak kelas lima. Kemarin untuk seleksi kecamatan Alhadulilah lolos kemudian maju kabupaten dan kita tidak lolos dan saya sudah yaa gimanaya kerena materi Osn olimpiade itu kan disitu dan bahasa inggris dan anak-anak blum bisa karena kita belum ada materi bahasa inggris kemudia ada ateri bahasa inggris yaa paling kalah.

X : Memang ga ada atau belum ada

S : Ga ada.dulu ada cuma karena di muatan lokal itu tidak termasuk uatan wajib jadi kita hapuskan bahasa inggris kemudian bahasa arab dulu awal-awal ada terus ya kesini kita hapuskan karena untuk materi-materi yang umum saja kita keteteran sempet ketetean mungkin kedepannya kalau kita lihat seperti ini kita akan adakan lagi setelah meteri-meteri umum materi-materi yang pokok itu sudah terpenuhi guru juga nanti sudah ada yaaa kita penuhi.

X : Kalau untuk komunikasi dengan peserta didik ada setategi gitu ga pak?

S : Dari dulu kalau dalam komunikasi kalau dalam keseharian tidak ada masalah sama peserta didik semua bisa berjalan lancar, kemudia untuk komunikasi diluar jam sekolah lewat wa atau lewat media yang lain kita dari sekolahan ini untuk yang wali murid ya memang untuk membahas anak-anak kalau ada masalah sama anak-anak kita sampaikan di situ. Itu sudah kita buatkan forum untuk informasi SDIT, itu untuk yang wali murid. Kalau untuk yang anak-anak itu ada alumni naa kita buatkan grup seperti itu di WA di Facebook juga ada, tapi facebook kan jarang lebih jarang dibuka itu kan jadi yang di WA yang lebih sering digunakan kemudian kalau anak lulus kita berikan kontak guru masing-masing ini japri kalau ada masalah ini-ini bagamina itu ada..

X : Guru-guru itu sering tidak pak megingaktan sama wali murid? contohnya ada PR.

S : Yaa. Kalau sama wali murid memakai grup informasi itu terkadang juga dipanggil kalau adank suah keterlalaan bisanya ada dr kerapian pakaian anak ini kok pakaiannya ga pernah rapi, itu bisanya sampai dipanggil wali ada permasalahannya apa. Itu sebelum dipanggil juga dapat masukan dari guru wali kelas terlebih dahulu. Kemudian kita porsenya bisanya anak dulu saya senidri biasanya sering yaa seperti dipanggil kelapa sekolah disuruh ke kantor ada masalah apa anak-anaknya kalau sudah beberapa kali tidak bisa suadah ditangani akhirnya kita memebiriakn masukan sama wali murid anaknya seperti ini disekolahan. Yang menganagi masalah seperti itu ya wali kelas masing-masing kuculai kalau wali kelasnya sudah nyerah biasanya langsung ke kepala sekolah.

X : Terus untuk bagian penilain ada evaluasi bagaimana pak?

S : Untuk penilaian dan evaluasi, guru-guru ini kan ada forum KKG di kelompok kerja guru semua guru-guru sudah dimasukkan kesini guru kelas 3 juga dengan kelompok KKG kelas 3 se saptosari ini. Yang saya tau untuk kelompok KKG ini yang paling aktif berjalan itu memang kelas 6 tapi untuk kelas yang lain itu juga berjalan termasuk kemaren penyusunan soal untuk UTS ini kan dari guru asing-masing maksudnya itu dari masing-masing kelompok KKG tersebut. Termasuk yang semester kemarin jadi pembuatan soal dibuat oleh forum guru itu keudian untuk evaluasi untuk yang selain UTS atau UAS itu guru-guru biasanya Ulangan harian pataokannya biasanya yaa menggunakan LKS itukemudian nanti jika belum cukup mereka baut lagi sendiri biasanya diambilkan dari buku BSE

kalau anak-anak memang tidak memegang buku BSE jadi biasanya diambilkan dari situ. Ujiannya kebanyakan ujian tulis. Kecuali ya praktek ya peratek kalau as ateri pidato ya ujiannya praktek pidato kalau pas materi drama ya ujiannya praktek drama seperti itu. Tapi kalau untuk kegiatan pembelajaran itu kan sekring guru-guru melakukannya diluar kelas biasanya disitu juga diambil penilain seperti penelitian pegamatan tanaman atau apa.

X : *Apa selama ini bapak membatasi kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam pembelajaran?*

S : *Selama ini saya memberikan keleluasaan untuk semua guru dalam proses pembelajaran entah mau menggunakan metode apapun atau media apapun saya langsung serahkan kepada guru yang bersangkutan seperti itu*

X : *Kalau bertindak sesuai dengan norma agama dan norma sosial sesuai dengan kebudayaan nasional*

S : *Disini guru sudah yaa kalau kita samakan dengan sekolah umum ya sudah sesuai dengan apa yang diinginkan dari pemerintah lah tapi kalau yang diinginkan dari sekolah guru guru ini dari yayasan terutama itu guru-guru masih banyak hal yang belum terpenuhi kalau disesuaikan dengan yayasan*

X : *Apa itu pak?*

S : *Seperti kita ambil contoh antara sekolah-sekolah ini dengan sekolah yang ada di yayasan sendiri kalau disana guru itu berpakaian harus benar-benar tertutup maksudnya yaa masih umum memakai kerudung yang benar-benar lebar atau pakaian yang benar-benar tertutup laa kalau guru-guru disini kan belum bisa diparktekan ya ini karena terbentur dengan faktor lingkungan juga seperti itu.*

Kemudian juga dari pihak sekolah juga belum apa istilahnya mewajibkan guru berpakaian seperti ini seperti ini itu belum, walaupun dari yang puast atau yayasan sudah menghendaki aslinya seperti itu. Untuk sholat 5 waktu juga sudah menemani siswa dan sholat duha. Kalau seperti umum atau secara global dengan apa yang diinginkan pemerintah itu sudah apalagi norma soaial mengajarkan anak melakukan kebaikan berjabat tangan itu sudah jalan dan bagus

X : Terus yang bagian menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan

S : Untuk bu yulia ya ini tadi terkadang untuk penanganan anak samapi emosi didepan anak kan itu artinya menunjukkan masih kuruang terkadang kan ada yang seperti itu jadi anak ada yang takut kalau ada kegiatan kemudian dapat pembimbing guru ini tidak mau atau kadang seringnya saya tanyakan kira-kira tahun depan kalian pengen walinya kelasnya siapa? Atau ibu ini mau atau tidak itu terkadang saya perhatikan karena memang penanganannya bisanya ya mungkin anak kurang nyaman dengan penanganan seperti itu kadang tidak mau nagajar. Kalau bu nari dan bu novi yaa karena memang merka sifat keibunanya itu memang bener-benra ada mengangani anak masalah apapun bisa, mereka sering konsultasi kepada orang tua anaknya seperti ini. Yang palaing menonjol pendekatan yang kalau ke anak bener-bener memahami karakter anak dengan penaganannya berbeda terkadang cara nomongnya juga berbeda. Nomong sama refan nomong sama fadil itu berbeda

X : Kemudian untuk bagian etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi rasa bangga menjadi guru itu bagaimana pak?

S : Alhamdulillah Yaa kalau saya lihat masih umum dengan sekolah lain kemudian saya mengapresiasi karena sudah bagus atau mengatakan buruk juga tidak bisa karena memang masih unu dengan sekolah yang lain dalam artian seperti keberangkatan ke sekolah secara administrasi jam 7 masuk sudah umum kalau guru sampai di sekolah di atas jam 7 makanya kemarin saya ambil inisiatif yang pembelajadi di SDIT yang pembelajaran materi sekolah kita mulai jam setengah 8 naa kalau diterapkan yang ini saya apresiasi karena memang guru-guru datang tepat waktu ada yang datang jam 7 lebih sepereempat atau bahkan sebelum jam 7 sudah sampai sini yaa karenakan untuk tahun ajaran ini pembelajaran kita mulai jam setengah 8, ja paginya kita gunakan untuk pembiasaan literasi tahfidz terus baca al quran iqro jadi mereka bisa jalan, tapi kita sampaikan kalau kedepannya sudah bisa tertib yaa kita langsung jam 7 mulai pembelajaran meungkin kita bisa buat jam literasinya lebih pagi lagi, Untuk menyikapi itu dulu kita sampaikan kepada komite dan yayasan guru kalau berangkat jam 7 itu sulit apalagi gurunya permpuan semua dan sebagian besar sudah berumah tangga pasti sedikit mungkin kerepotan kemudian solusinya bagaimana, kemudain dari pihak yayasan berarti dibuat kegiatan lainnya saja terlebih dahulu jadi nanti guru-guru masuk jam setengah 8 sudah siap.. akhirnya saya ambil inidiatif itu untuk kegiatan pagi kita gunakan untuk hafalan tahfidz kemudian untuk membaca.

X : Kemudian untuk bersikap inkulusif bersifat objektif tidak dikriminatif itu bagaimana pak?

S : Kalau untuk bersikap inkulusif tidak diskriminatif kalau saya lihat sangat bagus apa lagi itu ya bu Nari dan untuk tahun ajaran yang kemarin memang beliau punya satu siswa yang ingklusif yang memiliki keterlatarbelakangan

itu si Alvinky itu juga beliau bisa memposisikan anak itu, jadi meteri yang disampaikan ya memang beliau mengukur kira kira anak ini mampu atau tidak jadi disesuaikan, sebenarnya wali anak-anak di kelas 1 itu pada protes masak anak ini rengkingnya lebih bagus yaa kita sampaikan kepada wali murid ya itu sudah didsesuaikan dengan kemampuan anak dia termasuk anak ABK jadi kita berikan materi juga sesuai dengan kebutuhan anak tersebut, bu nari itu benar-benar sangat memahami, kemudian kalau diskriminatif saya rasa tidak ada alvin juga diperlakukan dengan baik sama semuanya termasuk sama teman-temannya sekarang sudah memahami jadi sekarang sudah tidak ada yang namanya itu mas alvin sholatnya rame terus kan dulu di awal-awal seperti itu kita sudah jelaskan kepada anak-anak dan anak-anak juga sudah paham bergaul dengan alvin juga sudah beda maksudnya bisa memposisikan diri. Alvin kalau ujian nanti solanya itu beda yang membuat wali kelasnya. Memang seharusnya ada guru khusus kemudian dari dinas sendiri sekolah harus menerima anak ABK sedangkan dari sekolah sendiri memang belum ada tenaganya belum ada jadi hanya dengan sebatas itu sesuai dengan kemampuan kita

X : Kalau untuk komunikasi dengan guru-guru disini gimana sama kepala sekolah dan guru lain

S : Alhamdulillah tidak ada masalah apabila ada masalah kita sampaikan di forum di grup WA untuk internal guru itu sendiri. Tidak pernah ada pertengaran atau cek cok alhamdulillah tidak ada kita sering mengadakan kegiatan yang kita gunakan untuk keakraban guru contohnya makan bersama kalau disini memang sudah sering terkadang kalau suapaya lebih akrab kita adakan kegiatan makan bersesama di pantai sepanjang kusus guru. Semuanya

kalau ada masalah di kelas bisanya langsung di sampaikan kemudian meminta masukan ke saya atau ke guru yang lain yang mungkin bisa menangani anak tersebut.

X : Kalau untuk megembangkan keprofesionalan tindakan yang reflektif itu ada atau tidak ya pak?

S : Kalau untuk insiatif sendiri disini saya lihat mereka masih belum yaa mungkin karena sebagian besar guru disini kan juga apa ya mereka sudah kulliah dan sebagian besar tahapnya masih tahap perkuliahan itu disitu aslinya mereka mengembangkan, kalau untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah itu seperti diklat kurikulum 2013 kemarin itu ya guru guru hadir kemarin bahkan berangkat diawal sendiri terus diampingi kepala sekolah karena saya termasuk panitia kumudian saya kan datang awal. Itu pelatihannya dari awal bulan agustus suadah mulai pembukannya kemudian untuk diklat pertama itu pada bulan september dan oktober itu ada jadwalnya kita praktek untuk megetahui kemampuan guru yang diawasi oleh pengawas, dan yang kedua itu pemecahan kalau ada masalah itu guru-guru aktif terus yang bahan-bahan untuk dipelajari ya dipelajari jadi mereka aktif kalau untuk inisiatif sendiri seumpama ikut apa ya pelatihan apa yaa kalau saya lihat mungkin terbentur dengan dana mereka jadi tidak bisa mungkin kalau ditawari disuruh untuk ikut bisa jadi mereka langsung ikut karena kita lihat kalau ada dari pemerintah itu ada kesempatan untuk diklat itu mereka ikut.

Lampiran IV



Proses pembelajaran SPDP dembuat rumah menggunakan sedotan.



Hasil karya siswa SDIT Al I'Tisham dalam membuat rumah dari sedotan



Proses pembelajaran ibu Yulia menggunakan metode diskusi



Pembelajaran kelas 3 yang diampu oleh ibu Sarianti



Ibu Sarianti memeriksa kemampuan siswa



Pembelajaran yang diampu oleh ibu yulia



Pembelajaran yang kelas 2 yang diampu oleh ibu Novi



Proses pembelajaran kelas 1 yang diampu oleh ibu Nari



Ibu Nari melakukan pelatihan khusus kepada siswa yang tertinggal



Media Pembelajaran yang digunakan oleh Guru Honorar di SDIT Al I'tisham



Hasil karya siswa SDIT Al'Itisham



*Media pembelajaran yang digunakan oleh guru honorer di
SDIT al I'tisham*



Hasil karya siswa SDIT Al I'Tisham
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Geduang SDIT Al I'Tisham



Tampak depan SDIT Al I'Tisaham



Halaman di SDIT Al I'Tisham

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-630/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2018

28 Desember 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Rohinah, S. Pd.T., M.A.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Priya Adi Wijaya
NIM : 15480082
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "STRATEGI GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL KELUARGA DI SDIT AL I'TISHAM"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprodi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VI

Bukti Seminar Proposal





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

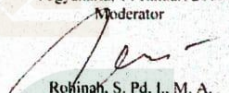
Nama Mahasiswa : Priya Adi Wijaya
Nomor Induk : 15480082
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER DALAM
MENINGKATKAN KINERJA SEBAGAI PENDIDIK DI SDIT AL
"TISHAM"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 14 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Moderator


Rohmah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIIth



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513055, 7103871, Fax (0274) 519734 <http://uniba.uns-suka.ac.id>
E-mail : iba@un-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-245/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 Januari 2019

Kepada
Yth : Kepala SDIT AL I'TISHAM

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEBAGAI PENDIDIK DI SDIT AL I'TISHAM GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Priya Adi Wijaya
NIM : 15480082
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Perum Polri Gowok, No.144, Depok, Sleman, DIY

untuk mengadakan penelitian di SDIT AL I'TISHAM.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Nakil Dekan Bidang Akademik

Istimsingih P

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VIII

Izin Penelitian dari Kesbangpol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: fm@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B- 245 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019 23 Januari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEBAGAI PENDIDIK DI SDIT AL IT'ISHAM GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Priya Adi Wijaya
NIM : 15480082
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Perum Polri Gowok, No.144, Depok, Sleman, DIY

untuk mengadakan penelitian di SDIT AL IT'ISHAM dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.



sa.p. Dekan
Makil Dekan Bidang Akademik
Istimsingih p

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IX

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KORWILCAM BIDIK KECAMATAN SAPTOSARI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL I'TISHAM
Alamat : Klepu, Planjan, Saptosari, Gunungkidul, DI Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0300/SKKS/SDITA/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah Kepala Sekolah SDIT Al I'tisham, Klepu, Planjan, Saptosari, Gunungkidul, DIY, menerangkan bahwa :

Nama : PRIYA ADI WIJAYA
NIM : 15480082
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SDIT Al I'tisham, Klepu, Planjan, Saptosari, Gunungkidul, DIY selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 27 Februari 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Motivasi Mengajar Guru Honorer Dalam Meningkatkan Kinerja Sebagai Pendidik Di SDIT Al I'tisham Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Gunungkidul, 25 Maret 2019

Kepala Sekolah

SYU'AIN, S.Pd.I

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X

Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

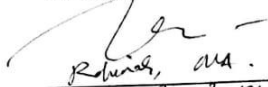
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Priya Adi Wijaya
 Nomor Induk : 15480082
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "MOTIVASI MENGAJAR GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEBAGAI PENDIDIK DI SDIT AL ITISHAM"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27/1/19	1	proposal	
2	3/01/19	2	Acc Seminar	
3	13/01/19	3	Kembali proposal	
4	20/01/19	4	Acc proposal & literature	
5	27/01/19	5	Bab 3	
6	01/02/19	6	Kembali Bab 3	
7	08/02/19	7	Bab 4	
8	13/02/19	8	Kembali Bab 4	
9	26/02/19	9	Acc manuscript	

Yogyakarta,
 Pembimbing

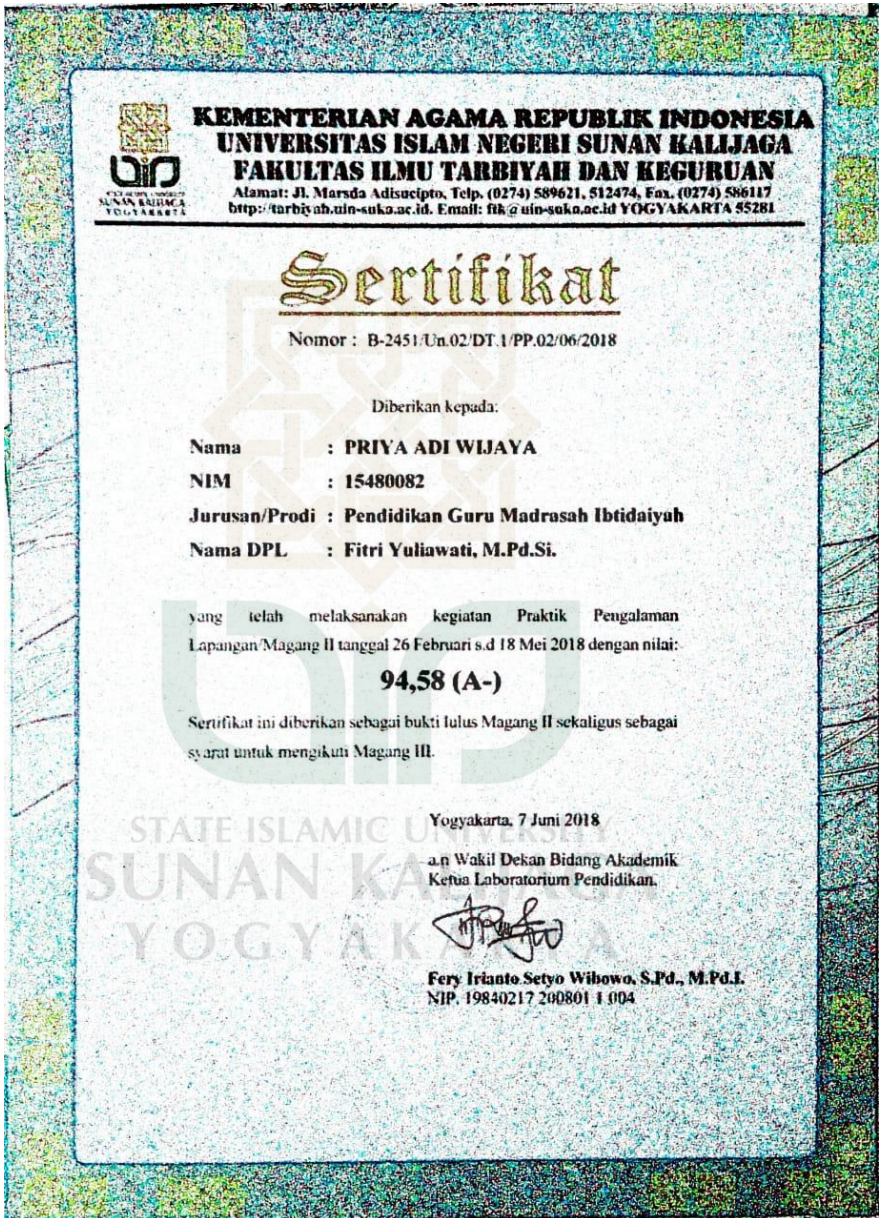

 R. Rini, MA.
 NIP. 19600420, 2+1012004

Lampiran XI

Sertifikat OPAK

 SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	 opak2015
Sertifikat NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015	
Diberikan kepada: <i>Priya Adi Wijaya</i>	
Sebagai : PESERTA	
Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015	
Mengetahui, Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Sunan Kalijaga  Dr. Suharti Dzuhayatin, MA NIP. 19640317 199003 2 002	Yogyakarta, 22 Agustus 2015 Ketua Panitia  M. Muhsinul Faiz NIM. 13360019

Lampiran XIII



Lampiran XIII

Sertifikat Magang III (PPL 3)



Lampiran XIV

Sertifikat ICT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Data

SERTIFIKAT

Nomor: UN-021.3/PP-00.948.0.5693/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama
: Priya Adi Wijaya

NIM
: 15480002

Fakultas
: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan Nilai

diberikan kepada

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan			Sangat Memuaskan

Standar Nilai

Nilai	Predikat
85 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

Sangat Memuaskan
Sangat Baik
Baik
Cukup
Sangat Kurang

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD

Lampiran XV

Sertifikat Pembelajaran Multimedia berbasis ICT Lectora

Inspire

Sertifikat
No. B-0926/UN.02/DT.III/3-2017

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Diberikan kepada
: Priya Adi Wijaya
NIM : 15480082

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal 12 September - 21 Oktober 2016

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rancangan Desain Pembelajaran	80	B+
Nilai Rata-rata		80	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

an dan
Wakil Dekan Bidang Pembelajaran dan Kejuruan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19750110 199803 1 002

Dr. Yandia Yusuf
NIP. 13410201

Lampiran XVI

Sertifikat TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.118/2019

This is to certify that:

Name : Priya Adi Wijaya
Date of Birth : March 26, 1997
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 28, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, March 28, 2019
Director,


Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Lampiran XVII

Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بوجوكالغرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.48.11.6/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Priya Adi Wijaya :

تاريخ الميلاد : ٢٦ مارس ١٩٩٧

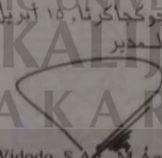
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أبريل ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

خوكالغرتا، ١٥ أبريل ٢٠١٩
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







Lampiran XVIII

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Priya Adi Wijaya
Panggilan yang Disukai : Adi
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 26 Maret 1997
Alamat Asal : Boyolali Jawa Tengah
Alamat Tempat Tinggal : Gowok, Sleman, Yogyakarta
Telp/HP : 085214068740
Email : priyaadi26@gmail.com
Prodi/Fak/Univ/Kamda : PGMI/FITK/UIN Sunan
Kalijaga/Kota Yogyakarta
Penyakit Kronis : Pernah Patah Tulang
Golongan Darah : B
Moto hidup : Hidup Adalah Pengabdian

1. Riwayat Pendidikan Formal

No	Jenjang	Nama Instansi	Alamat	Periode
1	SD	SDN 1 KLIMAS	KARANGGEDE	2003 - 2009
2	SMP	SMP N 1 KARANGGEDE	KARANGGEDE	2009 - 2012
3	SMA	SMA N 1	KARANGGEDE	2012 - 2015

		KARANGGEDE		
4	PT	UIN SUNAN KALIJAGA	KARANGGEDE	2015 – Sekarang

2. Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode
1	Lasdaf (Lembaga Studi Dakwah Fakultas) ITK	2016/2017	Kadep Perekonomian
2	PLD UIN SUKA	2016/2017	Relawan
3	PSM Gita Savana	2017/2018	Wakil ketua
4	KAMMI UIN SUKA	2017/2018	Wakil Sekertaris Jendral 1

3. Prestasi

1. Menjadi Penerjemah Bahasa Isyarat di UIN Sunan Kalijaga
2. Menjadi menjadi penyanyi dalam paduan suara Gita Savana dan mendapatkan mendali perak dalam LPS 10 Sapta Gita Jaya USM 10 2018
3. Menjadi menjadi penyanyi dalam paduan suara Gita Savana dan mendapatkan mendali perak dalam LPS GBS Unsoed 3 2018